



---

## Efektivitas Model *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Karakter Patriotisme Pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar

Nurul Hidayati Zahro \*

\* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
E-mail: [a510200216@student.ums.ac.id](mailto:a510200216@student.ums.ac.id)

Arief Cahyo Utomo \*\*

\*\* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
E-mail: [acu234@ums.ac.id](mailto:acu234@ums.ac.id)

---

Submitted: 2024-01-06

Revised: 2024-02-12

Accepted: 2024-02-22

---

### ABSTRACT

*This research is motivated by the degradation of the patriotism character of class V students in the learning process due to the use of inappropriate learning models, which makes students tend to get bored and not enthusiastic about learning civics. This research aims to determine the application and effectiveness of the Quantum Learning model to improve the character of patriotism in Civics subjects for class V students at SDN 2 Bacem. The research method used by researchers is a quasi experimental design research method with a time series design pattern, namely, students are given an initial questionnaire then given treatment then given a final questionnaire. Data collection techniques use observation and questionnaire. Data analysis uses homogeneity tests, normality tests and T-tests. The results of this research show that learning using the Quantum Learning model is effective and can improve the character of patriotism in the Civics subject of class V students at SDN 2 Bacem.*

**Keywords:** *Effectiveness; Quantum Learning; Patriotism*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh degradasi karakter patriotisme siswa kelas V dalam proses pembelajaran dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat sehingga membuat siswa cenderung bosan dan tidak bersemangat dalam pembelajaran PKn. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan keefektifan model *Quantum Learning* untuk meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian *quasi experimental design* dengan pola *time series design* yakni, siswa diberikan angket awal kemudian diberikan *treatment* lalu diberikan angket akhir. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Analisis data menggunakan uji homogenitas, uji normalitas, dan uji-T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Quantum Learning* efektif dan dapat meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem.

**Kata Kunci:** *Efektivitas; Quantum Learning; Patriotisme*

---

## PENDAHULUAN

Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa pendidikan merupakan bagian dari hak setiap warga negara Indonesia (Apriliani et al., 2023). Berdasarkan UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 37 ayat (1) kurikulum pendidikan dasar dan menengah diwajibkan memuat pendidikan kewarganegaraan (Yulistiawaty et al., 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran materi mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan cenderung bersifat pemahaman nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga sering dianggap mudah (Artini, 2021). Namun, seringkali sulit untuk membangkitkan minat dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai patriotisme dalam pembelajaran PKn. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa karena tujuan dari pendidikan kewarganegaraan itu sendiri ialah untuk membentuk karakter warga negara yang baik salah satunya yaitu karakter patriotisme (Kusumawardani, 2016). Menurut (Syafi', 2022) menanamkan karakter patriotisme pada siswa sekolah dasar sangat penting agar siswa dapat terhindar dari hal-hal negatif dan kontradiktif dari karakter bangsa, seperti (1) tidak mengikuti upacara bendera, (2) datang terlambat ke sekolah, (3) jiwa gotong royong ketika piket kebersihan cenderung kurang, (4) bangga dan lebih suka menggunakan produk luar negeri. Apabila karakter ini tidak tertanam dalam diri siswa maka akan menimbulkan dampak negatif yang tidak hanya merugikan diri sendiri namun juga dapat menimbulkan perpecahan serta menghancurkan kehidupan bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru ketika mengajar di kelas (Kusuma et al., 2018a). Dibalik banyaknya pilihan model pembelajaran, saat di lapangan sering ditemukan miskonsepsi yang dilakukan oleh guru yaitu penentuan model pembelajaran yang kurang tepat (Kusuma et al., 2018b). Guru beranggapan bahwa yang terpenting materi pelajaran sudah tersampaikan kepada siswa tanpa memikirkan apakah semua siswa dapat memahami apa yang telah diajarkannya dengan baik menggunakan model pembelajaran yang digunakan. Menurut peneliti, penentuan model pembelajaran yang kurang tepat menjadi salah satu pemicu terjadinya degradasi karakter patriotisme siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelas V di SDN 2 Bacem dalam pembelajaran PKn pada tanggal 21 Juli 2023, didapati masalah yakni lemahnya karakter patriotisme siswa. Pernyataan tersebut diperkuat oleh kenyataan di dalam proses pembelajaran yang ditemukan oleh peneliti saat observasi di antaranya saat guru menjelaskan materi pembelajaran terdapat beberapa siswa yang masih asyik berbicara dengan temannya dan ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami siswa enggan untuk bertanya. Lemahnya karakter patriotisme siswa pada pembelajaran PKn terjadi dikarenakan model, strategi, dan metode yang digunakan kurang variatif sehingga terkesan kegiatan pembelajaran kurang menarik serta guru sering menggunakan model konvensional berupa ceramah dalam pembelajaran PKn yang membuat siswa cenderung merasa bosan dan tidak bersemangat dalam pembelajaran PKn. Hal ini sejalan dengan pendapat (Zuliana et al., 2023) bahwa penggunaan metode ceramah membuat siswa bosan dan tidak aktif dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan penurunan hasil belajar.

Upaya mengatasi masalah ini, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PKn dalam menentukan model pembelajaran yang tepat. Menurut (Agustina & Winanto, 2023) dalam menentukan model yang tepat guru juga perlu menyesuaikan perancangan pembelajaran dengan kebutuhan siswa sehingga dapat meningkatkan karakter patriotisme siswa. Menurut (Fatmawati, 2018) alternatif cara untuk meningkatkan karakter tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model *Quantum Learning* yang memadukan antara bekerja dan bermain dengan seimbang. Menurut Theresia dalam (Hosnan, 2022) pembelajaran yang efektif memiliki beberapa aspek atau karakteristik, diantaranya memfasilitasi pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam belajar dan merupakan sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai dan pemahaman tentang bagaimana hidup harmonis dengan orang lain serta hasil belajar yang diinginkan. Dengan demikian, Sofiyah dalam (Anggara, 2021) menyimpulkan bahwa pembelajaran *Quantum Learning* memberdayakan semua elemen pembelajaran termasuk intruksi tentang cara menciptakan lingkungan belajar yang baik, cara menyampaikan materi pembelajaran, memahami cara siswa menerima informasi dalam proses pembelajaran, dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran. Beberapa ahli menyatakan bahwa penerapan model *Quantum Learning* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar dan pembentukan karakter siswa (Ramadhani & Ayriza, 2019).

Beberapa fakta pendukung dalam penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yusrin, 2019) yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar Sulawesi Selatan", menunjukkan bahwa hasil belajar murid kelas Va SD Inpres Mallengkeri I mengalami Peningkatan. Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tirtoni, 2015) yang berjudul "Penerapan Metode *Quantum Learning* Berkarakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas VI A SD Al-Falah Tropodo", menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Quantum Learning* berkarakter cukup efektif digunakan dalam pembelajaran kewarganegaraan. Kemudian, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aikaterini et al., 2022) yang berjudul "*The Effect of The Processing and Measurement Operators on The Expressive Power of Quantum Models*", menunjukkan bahwa ada peningkatan minat terhadap model *Quantum Learning*. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu bagaimana efektivitas model *Quantum Learning* untuk meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn sekolah dasar.

Dalam penelitian ini terdapat kesenjangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sudarman & Vahlia, 2016) yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa", menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *Quantum Learning* lebih tinggi dari pada mahasiswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Perbedaan penelitian tersebut untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep mahasiswa dengan pembelajaran *Quantum Learning* sedangkan penelitian penulis untuk mengetahui peningkatan karakter patriotisme siswa dengan pembelajaran *Quantum Learning*. Kemudian, menurut penelitian (Pulungan & Fitria, 2022) yang berjudul "*The Effect of Quantum Model to Students' Learning Independence for*

*Elementary School in Natural Science Learning*”, membuktikan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Quantum terhadap kemandirian belajar siswa untuk siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA. Perbedaan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh model *Quantum Learning* terhadap kemandirian siswa dalam pembelajaran IPA sedangkan penelitian penulis untuk mengetahui keefektifan model *Quantum Learning* untuk meningkatkan karakter patriotisme siswa dalam pembelajaran PKn.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan diadakan penelitian ini yaitu mengetahui penerapan dan keefektifan model *Quantum Learning* untuk meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem. Selain itu, peneliti termotivasi melakukan penelitian untuk mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tirtoni, 2015). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PKn yang efektif dan membangun karakter patriotisme siswa serta sebagai bahan pendukung penelitian selanjutnya.

## METODE

### Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Cook dalam (Abraham & Supriyati, 2022) quasi eksperimen diartikan sebagai eksperimen yang memiliki *treatment*, pengukuran dampak, unit eksperimen akan tetapi tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan *treatment*.

Desain penelitian menggunakan penelitian *quasi experimental design* dengan pola *time series design* → tidak menggunakan kelas kontrol yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam (Rusmiati, 2019). Dalam desain ini hanya menggunakan 1 kelas untuk eksperimen yaitu pada kelas V SDN 2 Bacem. Desain penelitian ini bertujuan untuk membandingkan karakter patriotisme siswa sebelum dan sesudah mendapat *treatment*. Berikut gambar desain pelaksanaan penelitian quasi eksperimen pola *exsperimental designs*.

Tabel 1. Desain Penelitian

Angket awal	<i>Treatment</i>	Angket akhir
$O_1$	$x$	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  = angket awal

$O_2$  = angket akhir

$x$  = *treatment* berupa penerapan model *quantum learning*

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah SDN 2 Bacem. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Masyhud dalam (Abdullah, 2015) populasi adalah sekumpulan individu yang karakteristiknya akan dikaji atau diteliti. Pada penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi yang terbatas karena subjek penelitian diketahui secara jelas dan pasti. Populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas V di SDN 2 Bacem dengan jumlah seluruhnya ada 13 orang.

Menurut Sugiyono dalam (Rusmiati, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *saturation sampling* (sampling jenuh) yakni seluruh populasi dijadikan sampel. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 13 orang, laki-laki 5 orang dan perempuan 8 orang.

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan angket. Observasi digunakan untuk mengamati penerapan model *Quantum Learning* yang disusun melalui lembar observasi atau pengamatan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket diberikan di awal dan di akhir proses pembelajaran untuk mengetahui peningkatan karakter patriotisme siswa. Indikator karakter patriotisme yang diukur dalam penelitian ini meliputi, tanggung jawab, berani, dan cinta tanah air. Untuk menentukan instrumen anget itu valid atau tidak valid maka sebelum melaksanakan penelitian, angket tersebut akan di uji validitas dan uji realibilitas terlebih dahulu di SD lain selain SD tempat penelitian. Kemudian data yang diperoleh di uji validitas dan uji realibilitas.

#### 1. Uji Validitas

Sempel yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 28 siswa maka  $df = n - 2$ ,  $df = 28 - 2 = 26$ . Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% didapatkan angka  $r_{tabel} = 0,374$ . Hasil uji validitas tertera dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji Validitas

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,621	0,374	Valid
2	0,379	0,374	Valid
3	0,655	0,374	Valid
4	0,465	0,374	Valid
5	0,376	0,374	Valid
6	0,482	0,374	Valid
7	0,560	0,374	Valid
8	0,445	0,374	Valid
9	0,385	0,374	Valid
10	0,626	0,374	Valid
11	0,477	0,374	Valid
12	0,627	0,374	Valid
13	0,346	0,374	Tidak valid
14	0,181	0,374	Tidak valid
15	0,229	0,374	Tidak valid

16	0,200	0,374	Tidak valid
----	-------	-------	-------------

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada 12 item yang dinyatakan valid dan 4 item yang dinyatakan tidak valid. 12 item yang valid merupakan item dari indikator tanggung jawab, berani, dan cinta tanah air. Sedangkan 4 item yang tidak valid merupakan item dari indikator disiplin. Dari 12 item yang valid akan digunakan untuk penelitian sementara 4 item yang tidak valid akan dihilangkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dihitung dari item yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 12 item. Uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,720	12

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS didapatkan nilai Cronbach Alpha 0,720 sehingga dikatakan reliabel. Reliabel dalam penelitian ini artinya hasil angket sikap karakter patriotisme kelas V ini akan tetap konsisten meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang.

## Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data peneliti menggunakan uji prasyarat berupa uji homogenitas dan uji normalitas. Uji prasyarat ini dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan menggunakan data hasil UTS dan Ulangan Harian PKn siswa kelas V SDN 2 Bacem dengan bantuan SPSS. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic*. Kriteria berkalu jika nilai signifikansi ( $p$ )  $\geq 0,05$  maka kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Sedangkan jika nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi  $0,275 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen (sama). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria berkalu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,194 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari hasil observasi penerapan model *Quantum Learning*, peranan karakter patriotisme, dan uji-T. Uji-T ini bertujuan untuk menentukan perbandingan nilai signifikansi serta perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dari hasil angket awal dan angket akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Profil Objek Penelitian

Sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah SDN 2 Bacem. Lokasi SDN 2 Bacem terletak di Dk. Pengkol, Ds. Bacem, Kec. Banjarejo, Kab. Blora. Sekolah dasar ini berdiri sejak tahun 1985 dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Sekolah ini dikepalai oleh Bpk. Sukirno dengan akreditasi sekolah B. Visi SDN 2 Bacem yaitu maju dalam prestasi, tangguh dalam iman dan taqwa, terampil, kreatif dan santun dalam perilaku. Sedangkan untuk misinya SDN 2 Bacem memiliki 8 misi meliputi, (1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara kreatif, (2) Membimbing siswa dalam menjalankan agama, (3) Mengembangkan potensi dan karakter siswa yang positif, (4) Memotivasi siswa dalam berprestasi, (5) Menekankan tindakan disiplin warga sekolah, (6) Menumbuhkembangkan semangat patriotisme (7) Menumbuhkembangkan jiwa kreativitas dalam seni dan budaya, (8) Menumbuhkembangkan rasa cinta kebersihan, keamanan, kesehatan, kekeluargaan, kebersamaan, dan keindahan lingkungan.

## 2. Hasil observasi penerapan model *Quantum Learning*

Berdasarkan lembar observasi atau pengamatan penerapan model *Quantum Learning* yang telah dilaksanakan di SDN 2 Bacem ada 6 indikator yang digunakan diantaranya, tanamkan, alami, penamaan/namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan. Pada setiap indikator terdapat 4 item deskripsi, jadi total item keseluruhan ada 24 item. Dari 6 indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa item pada indikator ke 1 sampai 5 terlaksana dengan baik sedangkan pada indikator ke 6 ada 2 item yang tidak terlaksana. Jadi, total item yang terlaksana ada 22 item dengan skor perolehan  $\frac{22}{24} = 92$ .

## 3. Peranan karakter patriotisme dalam proses pembelajaran

Berdasarkan observasi awal sebelum penelitian ketika pembelajaran PKn dengan menggunakan model lain di dapati bahwa saat guru menjelaskan materi pembelajaran terdapat beberapa siswa yang masih asyik berbicara dengan temannya dan ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami siswa enggan untuk bertanya. Peranan karakter patriotisme pada penelitian ini ditekankan dalam 3 hal yaitu tanggung jawab, berani, dan cinta tanah air. Dalam hal tanggung jawab dapat terlihat saat siswa mengerjakan dan mengumpulkan LKPD tepat waktu serta tidak menyontek kelompok lain. Kemudian dalam hal berani dapat terlihat ketika siswa berani maju untuk bermain sambil belajar menggunakan media "Note Card" dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas serta berani bertanya tentang materi yang belum dipahami. Sementara dalam hal cinta tanah air dapat terlihat saat guru menjelaskan materi tidak berbicara sendiri dan menghormati guru yang sedang berbicara serta menggunakan bahasa Indonesia dengan baik meskipun terkadang bahasa siswa tercampur dengan bahasa daerah. Maka, dapat disimpulkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi karakter siswa terutama karakter patriotisme.

## 4. Uji-T

Dalam uji-T ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 4. Uji-T  
**Paired Samples Test**  
 Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum treatment - sesudah treatment	-2,769	4,146	1,150	-5,275	-0,264	-2,408	12	0,033

Berdasarkan hasil uji-T diketahui nilai signifikansi  $0,033 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,408 > 1,782$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga Penerapan model *Quantum Learning* dapat meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem dan Model *Quantum Learning* efektif untuk meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V di SDN 2 Bacem. Pembelajaran PKn di kelas V diberikan *treatment* menggunakan pembelajaran dengan model *Quantum Learning*. Sebelum angket sikap mengenai karakter patriotisme digunakan pada siswa kelas V di SDN 2 Bacem, instrumen angket tersebut dilakukan uji coba terlebih dahulu di MI Muhammadiyah Gonilan. Dari 16 item angket sikap karakter patriotisme terdapat 12 item yang dapat dinyatakan valid dalam pengujian di program SPSS. Item angket yang valid kemudian dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas pada angket sikap karakter patriotisme siswa kelas V didapatkan nilai Cronbach Alpha 0,720 sehingga dikatakan reliabel.

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu melalui uji homogenitas dengan menggunakan data UTS dan ulangan harian semester ganjil. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi  $0,275 > 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa keadaan kelas sebelum dilakukan penelitian adalah homogen. Selain itu, sebelum dilaksanakan proses pembelajaran juga dilakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi  $0,194 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### **Penerapan model *Quantum Learning* untuk meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V di SDN 2 Bacem. Pada penelitian ini pembelajaran dengan model *Quantum Learning* diharapkan dapat memperbaiki keadaan pembelajaran PKn yang membosankan menjadi lebih menyenangkan (Arif et al., 2023). Dengan demikian, siswa lebih mudah mencapai kemampuan yang diinginkan (Muliati &



Sari, 2018). Peneliti melaksanakan penelitian terhadap model *Quantum Learning* untuk mengetahui peningkatan karakter patriotisme siswa.

Menurut (Suryani, 2013) *Quantum Learning* ialah suatu proses pembelajaran yang menggabungkan antara sugesti positif dan interaksi dengan lingkungan belajar yang menggembirakan serta bermakna untuk menumbuhkan minat, karakter, dan motivasi serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru kelas kepada peneliti ketika mengajar dengan menggunakan model *Quantum Learning*. Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah pembelajaran *Quantum Learning* yang dikemukakan oleh (Riski, 2015) melalui 6 langkah. Terdapat proses model *Quantum Learning* sebagai berikut:

Pertama, menumbuhkan antusias belajar siswa. Dalam penelitian ini menumbuhkan antusias belajar siswa dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi dan penyampaian materi tentang norma. Kedua, memberikan pengalaman kepada siswa yaitu mengajak siswa untuk memupuk sikap tanggung jawab, berani, dan cinta tanah air dengan mengaplikasikan media "Note Card". Dalam pengaplikasian media ini siswa sangat antusias dan tertarik dengan pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pratama & Solehuddin, 2019) bahwa salah satu kelebihan model *Quantum Learning* membuat proses pembelajaran lebih nyaman dan menggembirakan. Ketiga, membangun keterampilan berfikir siswa melalui penamaan. Langkah ini dilakukan dengan setiap kelompok diberikan kebebasan untuk membuat nama kelompok yang berbeda dengan kelompok lain sebagai ciri khas kemudian siswa dibimbing untuk berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengerjakan LKPD (Kurino & Herman, 2023). Langkah ini menggambarkan salah satu karakteristik model *Quantum Learning* yang dikemukakan oleh (Arfiany, 2021) yaitu mengutamakan kebebasan dan keberagaman. Keempat, memberi kesempatan siswa menunjukkan bahwa mereka tau maksudnya siswa mendemonstrasikan atau memaparkan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain (Sujatmika et al., 2018). Kelima, membimbing siswa mengulas kembali materi yang dipelajari artinya membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil presentasi dari tiap-tiap kelompok. Langkah ini sejalan dengan pendapat (Octaviana, 2015) bahwa dalam langkah *Quantum Learning* terdapat sintaks untuk mengulas kembali materi yang sudah dipelajari. Yang terakhir, merayakan keberhasilan siswa dengan memberikan tepuk tangan. Langkah terakhir ini sejalan dengan pendapat (Rustam et al., 2022) bahwa merayakan setiap keberhasilan siswa itu penting agar siswa termotivasi.

Berdasarkan pada uji-T yang telah dilakukan dengan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,408 > 1,782$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga pembelajaran dengan penerapan model *Quantum Learning* dapat meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem.

### **Efektivitas model *Quantum Learning* untuk meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem**

Menurut (Febrianti, 2022) dalam hal ketercapaian keefektifan pembelajaran, guru mempunyai peran penting terutama yang mengarah pada aktivitas siswa dalam pembelajaran secara langsung. Menurut Sedarmayanti dalam (Anugerah, 2018)

mengemukakan bahwa efektivitas ialah suatu ukuran yang menggambarkan seberapa jauh target dapat tercapai. Berdasarkan hasil observasi penelitian dalam penerapan model *Quantum Learning* kelas V SDN 2 Bacem diketahui bahwa terdapat keefektifan. Jika dibandingkan dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning* lebih efektif.

Keefektifan terlihat ketika siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan mengaplikasikan media "*Note Card*", siswa terpancing untuk mencoba hal baru dan berani maju untuk memainkan media tersebut dan siswa merasa senang apabila keberhasilannya dirayakan meski hanya dengan tepuk tangan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahmatiya & Zulfiati, 2020) bahwa cara penanaman karakter patriotisme pada siswa salah satunya guru melakukan penanaman karakter patriotisme dengan menyisipkan nilai karakter tersebut dalam materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan indikator karakter patriotisme menurut (Furnamasari et al., 2023) ada 3 indikator yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya tanggung jawab, berani dan cinta tanah air. Dalam hal tanggung jawab dapat terlihat saat siswa mengerjakan dan mengumpulkan LKPD tepat waktu serta tidak menyontek kelompok lain. Kemudian dalam hal berani dapat terlihat ketika siswa berani maju untuk bermain sambil belajar menggunakan media "*Note Card*" dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas serta berani bertanya tentang materi yang belum dipahami. Sementara dalam hal cinta tanah air dapat terlihat saat guru menjelaskan materi tidak berbicara sendiri dan menghormati guru yang sedang berbicara serta menggunakan bahasa indonesia dengan baik meskipun terkadang bahasa siswa tercampur dengan bahasa daerah. Hal tersebut sejalan dengan indikator keefektifan yang dijelaskan oleh (Yusrin, 2019) mengenai aktivitas dan respon siswa.

Keefektifan yang terlihat dilapangan tersebut diperkuat dengan hasil analisis *Paired Samples Test* dengan nilai signifikansi  $0,033 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan secara signifikan karakter patriotisme siswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning*. Keefektifan model *Quantum Learning* untuk meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem juga dapat diketahui dari perbandingan nilai rata-rata antara angket awal dan angket akhir dengan perbandingan rata-rata angket awal 74,54 dan angket akhir 77,31. Dari nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,77. Menurut DePoter dan Hernacki dalam (Merta, 2019) salah satu manfaat dari model *Quantum Learning* menjadikan pembelajaran efektif dan hasil belajar meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aikaterini et al., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul "*The Effect of The Processing and Measurement Operators on The Expressive Power of Quantum Models*", menunjukkan bahwa ada peningkatan minat terhadap model *Quantum Learning*. Hal yang sama juga di kemukakan oleh (Tirtoni, 2015) yang berjudul "*Penerapan Metode Quantum Learning Berkarakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas VI A SD Al-Falah Tropodo*", menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Quantum Learning* berkarakter cukup efektif digunakan dalam pembelajaran kewarganegaraan. Siswa merasa senang dan tidak merasa bosan selama

melaksanakan pembelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning* siswa cenderung merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran karena terkesan monoton.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan di atas berhubungan dengan model *Quantum Learning* terdapat persamaan dan perbedaan, penelitian yang dilakukan oleh (Aikaterini et al., 2022) memiliki persamaan penelitian dengan penelitian penulis yakni, sama-sama menerapkan model *Quantum Learning* dan perbedaan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh operator pemrosesan dan pengukuran terhadap kekuatan ekspresif model *Quantum* sedangkan penelitian penulis untuk mengetahui keefektifan model *Quantum Learning* untuk meningkatkan karakter patriotisme siswa dalam pembelajaran PKn. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Tirtoni, 2015) memiliki persamaan penelitian dengan penelitian penulis yakni, sama-sama menerapkan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran PKn. Perbedaan penelitian tersebut untuk mengetahui tanggapan dan motivasi serta prestasi belajar siswa terhadap penerapan *Quantum Learning* sedangkan penelitian penulis untuk mengetahui bagaimana keefektifan *Quantum Learning* untuk meningkatkan karakter patriotisme.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Learning* efektif untuk meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model *Quantum Learning* dapat meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem dan model *Quantum Learning* efektif untuk meningkatkan karakter patriotisme pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 2 Bacem. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan sikap atau karakter siswa. Dalam pembelajaran PKn terdapat peningkatan karakter patriotisme siswa dengan menggunakan model *Quantum learning*. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Memperbaiki diri sehubungan dengan pengajaran yang sudah dilakukan dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan karakter patriotisme siswa.

## REFERENSI

- Abdullah, P. M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Agustina, P., & Winanto, A. (2023). Efektivitas Model Discovery Learning dan Problem Based Learning dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Mapel IPAS Kelas IV. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 800–813. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5471>
- Aikaterini, Gratsea, & Huembeli, P. (2022). The Effect of The Processing and Measurement Operators on The Expressive Power of Quantum Models. *Scopus*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.1007/s42484-023-00109-0>
- Anggara, A. (2021). Pengaruh Model *Quantum learning* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar

- Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549.
- Anugerah, S. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode Quantum Learning Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 32 Makassar. In *Transcommunication* (Vol. 53, Issue 1).
- Apriliani, N., Ardilansari, Saddam, Maemunah, Mayasari, D., & Rejeki, S. (2023). Metode Pembelajaran Quantum Learning Berbasis Strategi Inkuiri pada Pembelajaran PPKn. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 27–34.
- Arfiany, V. (2021). Pengaruh Penerapan Model Quantum Learning dan Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4198–4205.
- Arif, P., Jaryono, Naufalin, L. R., & Sambodo, H. (2023). The Effect of The Quantum Learning Model on Student Learning Outcomes. *Economic Education Analysis Journal*, 12(2), 51–62. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i2.68027>
- Artini, N. L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2), 345–355. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5256666>
- Fatmawati, E. (2018). Pengaruh Metode Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV di SDN 38 Ampenan. In *Transcommunication* (Vol. 53, Issue 1).
- Febrianti, A. R. (2022). *Nilai-Nilai Patriotisme Dalam Biografi Tan Malaka Karya Masykur Arif Rahman dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Sebagai Sumber Pembelajaran IPS*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Furnamasari, Y. F., Fauzie, D. F., & Al-Faiq, M. F. (2023). Analisis Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Memupuk Sikap Partiotik Cinta Tanah Air Dan Bela Negara Di Sekolah Dasar. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 105–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i2.356> Analisis
- Hosnan. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKn Tema 6 Materi Hak , Kewajiban dan Tanggung Jawab sebagai Warga Negara melalui Strategi Synergetic Teaching pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 92–97.
- Kurino, Y. D., & Herman, T. (2023). *Improving the Mathematical Understanding of Elementary School Students Through Problem-Based Learning and an Ethnomathematical Perspective*. Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-060-2\\_38](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-060-2_38)
- Kusuma, E. D., Gunarhadi, G., & Riyadi, R. (2018a). The Strategies to Improve Critical Thinking Skills Through Problem-Based Quantum Learning Model at Primary School. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 123–127. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.213>
- Kusuma, E. D., Gunarhadi, & Riyadi. (2018b). The Development of Problem-Based Quantum Learning Model in Elementary School. *International Journal of Educational Research Review The*, 3(3), 9–16.
- Kusumawardani, I. (2016). Penerapan Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VA di SDN Pungkuran Pleret Bantul. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6).
- Merta, I. K. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kuantum Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn*. 102–112.
- Muliati, B., & Sari, R. (2018). Menanamkan karakter Bangsa Melalui Lagu-Lagu Patriotik Bagi Peserta Didik. *Jurnal Al-Hikmah*, 6(1), 1–11.
- Octaviana, W. (2015). Pengaruh Penerapan Model Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKN Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi di SDN Sumbersari 1 Jember. In *Digital Repository Universitas Jember* (Vol. 3, Issue 3).
- Pratama, Y. A., & Solehuddin, M. (2019). Effect of Quantum Learning Model on Higher Order Thinking Skills in Grade 4th Elementary School. *Advances in Social Science*,

- Education and Humanities Research*, 253, 396–400.
- Pulungan, S., & Fitria, Y. (2022). The Effect of Quantum Model to Students' Learning Independence for Elementary School in Teaching Natural Science Learning. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 214–220. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1850>
- Rahmatiya, I., & Zulfiati, H. M. (2020). Penanaman Nilai Karakter Nasionalisme Dan Patriotisme Pada Pembelajaran Tematik Bermuatan Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri Singosaren Bantul. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v7i1.8393>
- Ramadhani, M. I., & Ayriza, Y. (2019). The effectiveness of quantum teaching learning model on improving the critical thinking skills and the social science concept understanding of the elementary school students. *Jurnal Prima Edukasia*, 7(1), 47–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpe.v7i1.11291>
- Riski, Y. T. (2015). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Model Quantum Learning Dengan Media Flash Card di Kelas IV SDN Sekaran 02 Semarang*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Rusmiati. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Quantum Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Materi Menghargai Nilai Juang Para Perumus Pancasila Siswa Kelas VI di Gugus VI Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(1), 190–203.
- Rustam, A., Murdana, I. M. R., & Usman, A. (2022). Effect of Quantum Learning Model on Mathematics Learning Outcomes of Elementary School Students. *Journal of Mathematics Education*, 7(1), 2–6. <https://doi.org/http://doi.org/10.31327/jme.v7i1.1722>
- Sudarman, S. W., & Vahlia, I. (2016). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 275–282.
- Sujatmika, S., Hasanah, D., & Hakim, L. L. (2018). Effect of quantum learning model in improving creativity and memory. *Journal of Physics: Conference Series*, 1006. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1006/1/012036>
- Suryani, N. (2013). Improvement of Students' History Learning Competence through Quantum Learning Model at Senior High School in Karanganyar Regency, Solo, Central Java Province, Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 4(14), 55–64.
- Syafi', M. A. S. (2022). Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Patriotik Siswa Sd Islam Miftahul Ulum Surabaya. *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 4(1), 97–105. <https://doi.org/10.31538/aulada.v4i1.2603>
- Tirtoni, F. (2015). Penerapan Metode Quantum Learning Berkarakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas VI A SD Al-Falah Tropodo. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 161–167. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i2.19>
- Yulistiawaty, N. T., Al-Fath, A. M., & P, M. I. (2020). Kegiatan Pramuka Di Sdn 1 Hadiluwih Berbasis Patriotisme Untuk Menumbuhkan Rasa Nasionalisme. In *Doctoral dissertation STKIP PGRI PACITAN*.
- Yusrin. (2019). *Efektifitas Penggunaan Metode Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar Sulawesi Selatan*.
- Zuliana, S., Syaflin, S. L., Sholeh, K., Palembang, U. P., & Palembang, K. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Story Telling Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 19 Rambang Niru, Muara Enim. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 339–349. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5362>